

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan merupakan segala sesuatu yang diperlukan manusia dalam mempertahankan hidupnya sehingga mendapatkan kesejahteraan dan kenyamanan. Kebutuhan primer atau pokok merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam mempertahankan kehidupan. Sedangkan kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi. Selanjutnya kebutuhan tersier merupakan kebutuhan akan barang mewah.

Keinginan yaitu hasrat yang tumbuh dalam diri seseorang baik hati maupun pikiran untuk sesuatu yang diinginkan, sikap berlebih terhadap sesuatu hal yang dianggap kurang penting dan kurang dibutuhkan. Keinginan biasanya bersifat tidak harus dipenuhi.

Seiring dengan berkembangnya zaman, kebutuhan dan keinginan terus meningkat, sebagai manusia terkadang untuk memenuhi semua itu memiliki kesulitan. Karena perkembangan teknologi yang makin pesat dan modern, pinjaman online banyak ditawarkan untuk mengatasi masalah – masalah tersebut.

Shopee adalah platform berbelanja online yang merupakan platform terdepan di Asia Tenggara dan Taiwan. Shopee mulai bisa diunggah dan digunakan sejak tahun 2015, platform ini juga disesuaikan untuk tiap wilayah dan juga menyediakan pengalaman belanja online yang mudah, aman dan cepat bagi penggunanya, melalui dukungan pembayaran serta logistik yang kuat. Tujuan Shopee sendiri adalah

mempercayakan kekuatan transformatif dari teknologi dan keinginan mengubah dunia menjadi yang lebih baik sehingga disediakan platform ini untuk menghubungkan pembeli dan penjual menjadi satu wadah di dalam satu komunitas. (Nahdifa & Meyviani, 2018, n.d.)

Sebagai e-commerce terbesar, Shopee memberikan layanan pinjaman yang memudahkan para pengguna yang terpilih untuk mengajukan pinjaman tunai sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan. SPinjam merupakan salah satu fitur yang ditawarkan oleh Shopee. Pinjaman yang ditawarkan sudah diawasi oleh OJK, disediakan oleh PT Lentera Dana Nusantara sebagai pihak penyelenggara pinjaman. Karena bertujuan untuk meminjamkan dana secara tunai, maka fitur ini hanya dapat diaktifkan oleh pengguna tertentu. Untuk mengaktifkannya memerlukan lampiran data seperti nomor ponsel, nomor darurat, rekening bank, serta verifikasi data menggunakan KTP (Kartu Tanda Penduduk). Kita bisa mengajukan pinjaman mulai dari nominal Rp 200.000 hingga Rp 3.000.000 . Selain itu kita juga bisa terus melakukan pinjaman selama semua pinjaman yang sudah berhasil diproses dan ditransfer ke rekening masih memiliki sisa limit pinjaman dan tidak ada tagihan yang melewati jatuh tempo. Dalam melakukan pinjaman, nantinya akan dikenakan suku bunga terkecil yaitu 2,45% saja perbulannya. Jika pendaftaran telah selesai dan disetujui oleh pihak Shopee, maka sudah mulai bisa melakukan pinjaman tunai. (Nahdifa & Meyviani, 2018, n.d.)

Dengan semakin berkembangnya minat masyarakat untuk menggunakan pinjaman online di fitur SPinjam dalam platform Shopee, maka diperlukan

penelitian agar kita mengetahui apa saja yang menjadikan pertimbangan pengguna SPinjam untuk menggunakan pinjaman dari aplikasi Shopee.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka perumusan masalah yang diambil yaitu :

1. Apakah ekspektasi kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas dan nilai harga dalam model UTAUT memiliki efek positif pada niat peminjam untuk menggunakan fitur SPinjam di platform Shopee ?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh positif terhadap niat peminjam dana untuk menggunakan fitur SPinjam di platform Shopee?
3. Apakah resiko berpengaruh positif terhadap niat peminjam dana untuk menggunakan fitur SPinjam di platform Shopee ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak terlampaui luas dan permasalahan lebih terfokus, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan replikasi dengan modifikasi riset dari Angelina, Elizabeth Kurniadi, Glanne Gladisca Hendiyasari, DR. Minasani Mariani, M.B.A (2021), yang berjudul “*Analisis Factor Affecting Lenders Intention In P2p Lending Platform Using Utaut2 Model*”. Studi tersebut dilakukan di Indonesia dan menyimpulkan bahwa terdapat 5 variabel yang secara signifikan

mempengaruhi niat lender untuk menggunakan lending intention pada platform P2P lending. Variabel – variabel tersebut yaitu : harapan upaya, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, kepercayaan dan risiko. Replikasi ini dilakukan untuk menelaah apakah hal serupa berlaku pula pada konteks riset yang berbeda.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, kondisi fasilitas dan nilai harga dalam model UTAUT terhadap niat pemberi pinjaman untuk menggunakan fitur SPinjam di platform Shopee
2. Untuk mengetahui bagaimana kepercayaan mempengaruhi niat pemberi pinjaman untuk menggunakan fitur SPinjam di platform Shopee.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh resiko terhadap niat pemberi pinjaman untuk menggunakan fitur SPinjam di platform Shopee

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian dan penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peminjam

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kerangka teoritis mengenai faktor – factor yang mempengaruhi niat dalam menggunakan fitur SPinjam.

2. Bagi Perusahaan Shopee

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan mendukung bagi perusahaan Shopee dalam mengetahui minat peminjam terhadap SPinjam di platform Shopee.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang uraian teoritis yang digunakan sebagai dasar teori yang mendukung penelitian ini, penelitian terdahulu dan hipotesis.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari bentuk dan waktu penelitian objek dan subjek penelitian, populasi, sampel, dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode pengukuran data, metode pengujian instrument dan metode analisis data.

Bab IV: Analisis Data

Bab ini membahas analisis serta pengujian terhadap jawaban responden dari kuisioner yang diberikan dan hasil yang didapatkan dalam penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, implikasi manajerial, saran yang penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak – pihak yang berkepentingan serta keterbatasan penelitian.

